

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori Dasar Penelitian

2.1.1 Literasi Keuangan

Menurut (Nusa and Martfiyanto, 2021: 227) literasi keuangan merupakan cerminan dari sikap dan perilaku seseorang yang didasari oleh pengetahuan, keyakinan dan keterampilan untuk mencapai kesejahteraan sekaligus meningkatkan mutu dalam pengelolaan serta pengambilan keputusan keuangan. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat seharusnya tidak hanya mengetahui dan memahami jenis jasa keuangan tetapi diharapkan dapat menerapkan dan menggunakan jasa keuangan yang ada dengan baik untuk mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan merupakan pendukung utama untuk mewujudkan tujuan-tujuan individu (Darmawan and Pratiwi, 2020: 28).

Menurut (Ompusunggu, 2020: 222) literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mempraktekkan keahlian dan pengetahuan yang dimiliki untuk mengelola kekayaan yang dimiliki supaya dimasa depan kondisi keuangannya sejahtera. Literasi keuangan bukan kondisi yang mutlak dimiliki oleh seseorang sejak lahir melainkan pengetahuan keuangan dapat muncul dari berbagai variabel seperti usia, keluarga, budaya, dan juga tempat tinggal atau lingkungan keluarga.

Menurut (Budiman and Marvina, 2021: 2101) semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin tepat dan efektif perencanaan keuangannya, literasi keuangan dikelompokkan menjadi lima antara lain:

1. Pemahaman tentang pandangan keuangan.
2. Kecakapan dalam mengkomunikasikan konsep keuangan.
3. Kepandaian dalam mengatur keuangan pribadi
4. Keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi dan dalam pengambilan keputusan keuangan.
5. Kepercayaan dalam merencanakan kebutuhan keuangan yang efektif.

Literasi keuangan merupakan keterampilan seseorang dalam menganalisis dan mengelola keuangannya dan mampu membuat keputusan yang logis untuk setiap pengeluaran sehingga tidak akan menimbulkan masalah dikemudian hari selain itu juga bisa merencanakan keuangan untuk kesejahteraan nya dimasa yang akan datang.

Menurut (Syuliswati, 2019: 189) pengetahuan tentang literasi keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh kegiatan pembelajaran di kampus terutama dipelajari manajemen keuangan, hukum komersial dan pengantar akuntansi, Itu artinya meskipun di kampus tidak ada mata kuliah yang berfokus tentang literasi keuangan tetapi mahasiswa dapat mempelajarinya di mata kuliah manajemen keuangan, hukum komersial dan pengantar akuntansi.

Menurut (Irman, 2018: 184) beberapa aspek yang berkaitan dengan literasi keuangan antara lain:

1. Tentang bagaimana mendapatkan uang
meliputi pemahaman bagaimana cara untuk mendapatkan uang bisa dengan pekerjaan formal ataupun informal.

2. Tentang bagaimana mengelola uang
aspek ini meliputi pemahaman tentang bagaimana mengelola keuangan yang baik.
3. Tentang bagaimana menyimpan uang
aspek ini meliputi kegiatan menabung ataupun berinvestasi guna untuk kesejahteraan dimasa mendatang.
4. Tentang bagaimana menggunakan uang
aspek ini meliputi pemahaman untuk menggunakan uang dengan baik dengan tidak bersikap boros dan konsumtif.

Menurut (Ompusunggu, 2020: 222) aspek-aspek dalam literasi keuangan meliputi:

1. Pengetahuan mengenai keuangan pribadi secara umum
2. Tabungan dan pinjaman
3. Pemahaman umum tentang asuransi
4. Investasi

Menurut (Budiman and Marvina, 2021: 2100) beberapa dampak fatal yang muncul karena rendahnya literasi keuangan antara lain:

1. Seseorang tidak mempunyai perencanaan keuangan yang baik
2. Karena rendahnya literasi keuangan membuat seseorang tidak mempunyai target keuangan yang jelas.
3. Seseorang salah mengalokasikan kekayaan yang dimiliki seperti salah menanamkan modal pada perusahaan, terjebak investasi bodong sehingga bisa mengalami kerugian yang besar.

2.1.1.1 Indikator Literasi Keuangan

Menurut (Darmawan and Pratiwi, 2020: 28) terdapat beberapa indikator yang mempengaruhi literasi keuangan antara lain:

1. Pendidikan keuangan dalam keluarga.

Keluarga merupakan tempat pertama untuk anak belajar salah satunya belajar mengenai pengelolaan keuangan. Anak akan meniru cara orang tua dalam mengelola keuangannya, sehingga penting untuk memberikan pendidikan tentang keuangan sejak dini kepada anak. Contohnya diajari untuk rajin menabung.

2. Pembelajaran tentang keuangan yang didapatkan di perguruan tinggi.

Pelajaran tentang keuangan juga akan didapatkan dibangku sekolah, salah satunya di dunia perkuliahan. Terkhusus bagi mahasiswa yang mengambil jurusan ekonomi maupun akuntansi akan belajar mengenai dasar-dasar keuangan, pembelajaran dikampus mengenai keuangan ini akan berdampak bagi tingkat literasi mahasiswa.

3. Sikap keuangan.

Sikap keuangan yang dimaksud disini adalah tentang kemampuan seseorang untuk mengontrol diri terhadap uang yang dikeluarkan, membuat rencana keuangan dan mulai membuat penganggaran.

4. Teman sebaya

Teman sebaya yang dimaksudkan disini adalah sekelompok anak yang memiliki usia yang sama dan memiliki prinsip hidup dan saling mempengaruhi satu sama lain.

Menurut (Nusa and Martfiyanto, 2021: 228) faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan antara lain:

1. Faktor demografi

Merupakan faktor yang melekat kepada seseorang individu, contohnya mahasiswa yang mengambil jurusan ekonomi tentu lebih paham mengenai pengelolaan keuangan sedangkan mahasiswa yang mengambil jurusan lain belum tentu memiliki pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan.

2. Faktor pengetahuan

Seseorang yang memiliki pengetahuan mengenai keuangan pastinya akan lebih bijak dalam mengatur keuangannya.

3. Faktor perilaku

Perilaku seseorang yang boros dan memiliki sifat konsumtif disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang literasi keuangan.

4. Faktor sikap

Seseorang yang memahami literasi keuangan pastinya akan memikirkan bagaimana cara pengalokasian dana yang baik, selain itu juga rajin untuk membuat penganggaran supaya biaya yang dikeluarkan tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan.

Menurut (Ompusunggu, 2020: 223) beberapa faktor yang mempengaruhi literasi keuangan antara lain:

1. Jenis kelamin
2. Usia rata-rata

3. Indeks prestasi kumulatif (IPK)
4. Jurusan

2.1.2 Pengetahuan Keuangan

Menurut (Nusa and Martfiyanto, 2021: 228) pengetahuan keuangan merupakan tingkatan seseorang dalam memahami suatu pengetahuan tentang lembaga keuangan, produk, layanan jasa yang disediakan, *delivery channel* dan pemahaman karakteristik produk.

Menurut (Budiman and Marvina, 2021: 2103) pengetahuan keuangan berkaitan dengan pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan, menurutnya seseorang yang tidak memiliki pengetahuan tentang keuangan dapat terlihat dari ketidak mampuannya dalam memahami prinsip uang dan tidak mengetahui dampak apa saja yang bisa muncul jika terjadi inflasi.

Pengetahuan keuangan merupakan ketertarikan seseorang terhadap sebuah informasi yang berkaitan dengan tema keuangan, kemudian yang berkaitan dengan dunia bisnis, dan informasi lainnya yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Pengetahuan tentang keuangan ini merupakan salah satu variabel yang akan diteliti untuk mengetahui pengaruhnya terhadap literasi keuangan. Tingkat pengetahuan seseorang tentang keuangan memiliki hubungan dengan literasi keuangan, pengetahuan seseorang terutama yang berkaitan dengan literasi keuangan sangat penting karena pengetahuan tersebut akan berguna untuk kehidupan sehari-hari dalam jangka waktu yang panjang. Pengetahuan tentang keuangan yang rendah akan membuat seseorang tidak efisien dan efektif dalam proses pengambilan keputusan.

Mahasiswa seringkali tidak bisa mengontrol keuangannya dan itu mengakibatkan uang yang dimiliki habis sebelum waktu yang seharusnya, oleh karena itu pengetahuan tentang keuangan sangat penting untuk diajarkan kepada para mahasiswa sehingga mahasiswa bisa lebih baik lagi dalam mengontrol keuangannya dan memiliki perencanaan keuangan untuk kehidupan yang sejahtera dimasa depan.

Menurut (Syuliswati, 2019: 190) ada beberapa manfaat atau keuntungan yang dimiliki oleh seseorang yang mempunyai pengetahuan keuangan yang baik antara lain:

1. Mampu mengatur dan mengelola keuangan pribadi dengan bijak, baik itu untuk membayar cicilan hutang ataupun untuk kehidupan sehari-hari dan tidak lupa menyisihkan sedikit uangnya untuk ditabung.
2. Mampu membuat pencatatan keuangan, pencatatan keuangan sangat penting untuk mengontrol setiap pengeluaran yang terjadi setiap hari selain melakukan pencatatan penting juga melakukan evaluasi terhadap pengeluaran yang telah terjadi dibulan sebelumnya untuk mengetahui bahwa kita sudah tepat dalam mengalokasikan keuangan.
3. Mampu membuat perencanaan keuangan untuk diri sendiri, Karena mempunyai tingkat pengetahuan yang baik, seseorang akan lebih memikirkan kehidupan dimasa yang akan datang mereka akan lebih peka dengan kebutuhan apa saja yang akan timbul kedepannya, oleh karena itu mereka akan mempersiapkan kebutuhan tersebut sedini mungkin. Seperti

asuransi kesehatan, dana darurat, dana untuk pernikahan, dana untuk membeli rumah, dana pendidikan anak, dll.

4. Mampu memilih produk atau jasa keuangan dengan bijak, karena mempunyai pengetahuan tentang keuangan maka semakin kecil resiko yang akan timbul pada saat memilih dan menggunakan produk keuangan, seperti bisa membedakan investasi yang nyata dengan investasi bodong selain itu juga tidak akan mudah ditipu dengan iming-iming keuntungan yang besar dan cepat didapat.

2.1.2.1 Indikator Pengetahuan Keuangan

Menurut (Yuliani, 2019: 422) beberapa indikator dalam pengetahuan keuangan antara lain:

1. Tentang produk-produk perbankan
2. Deposito
3. Pinjaman atau kredit
4. Asuransi
5. Pajak

2.1.3 Pengertian Sikap Keuangan

Menurut (Darmawan and Pratiwi, 2020: 31) sikap keuangan merupakan hal yang penting dalam literasi keuangan karena seseorang dengan sikap keuangan yang baik akan mampu untuk memilih produk keuangan yang baik dan tepat untuk kesejahteraan di masa yang akan datang. Uang mampu mempengaruhi pikiran dan tindakan seseorang sesuai dengan sikapnya.

Menurut (Justyn and Khornida Marheni, 2020: 22) keberhasilan dan kegagalan dalam keuangan itu tergantung dari sikap keuangan yang dimiliki oleh setiap individu, apabila sikap keuangannya baik maka perilaku yang dilakukan juga baik. Sikap keuangan yang baik tercermin dari penentuan tujuan keuangan dan bagaimana perencanaan keuangannya.

Sikap keuangan merupakan kemampuan seseorang mengontrol diri dalam menggunakan kekayaannya dan mampumenghadapi setiap permasalahan keuangan yang ada dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimilikinya. Sikap keuangan ini adalah salah satu variabel yang akan diteliti untuk mengukur dan mengetahui pengaruhnya terhadap literasi keuangan.

2.1.3.1 Indikator Sikap Keuangan

Menurut (Khornida Marheni, 2020: 212) indikator sikap keuangan antara lain:

1. Tabungan untuk pensiun.
2. Memahami dan mengetahui jenis produk asuransi beserta kebijakannya.
3. Dapat mengelompokkan aset yang dimiliki.
4. Mampu membuat keputusan konsumsi yang tepat.
5. Memahami investasi yang ada di pasar modal.

2.1.4 Pengertian Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan berkaitan dengan niat seseorang menggunakan produk dalam upaya untuk mencapai tujuan keuangan, seseorang yang memiliki perilaku keuangan yang baikakan bisa mengelola pendapatannya dengan bijak, bisa

mengelola hutang dan pengeluaran dengan baik dan tidak lupa menyisihkan pendapatannya untuk ditabung (Nusa and Martfiyanto, 2021: 228).

2.1.4.1 Indikator Perilaku Keuangan

Menurut (Kristanti and Rinofah, 2021: 5) indikator perilaku keuangan adalah sebagai berikut:

1. Membayar tagihan tepat waktu
2. Membuat anggaran untuk setiap pengeluaran
3. Melakukan pencatatan untuk setiap pengeluaran
4. Menyiapkan dana darurat

Menurut (Budiman and Marvina, 2021: 2102) indikator perilaku keuangan meliputi hal-hal dibawah ini antara lain:

1. Membayar hutang tepat waktu
2. Membandingkan harga setiap produk dan memilih produk yang terjangkau
3. Memiliki tujuan keuangan yang jelas
4. Mengevaluasi setiap pengeluaran yang terjadi

Menurut (Yuliani, 2019: 429) dalam penelitiannya ada 8 indikator yang digunakan untuk mengukur perilaku keuangan, tetapi hanya 3 indikator yang menunjukkan hasil antara lain:

1. Menabung rutin
2. Menabung diawal
3. Memiliki dana darurat

2.2 Penelitian Terdahulu

Di bawah ini adalah penelitian terdahulu yang memiliki topik pembahasan yang sama yang digunakan sebagai acuan oleh peneliti, antara lain:

Penelitian yang dilakukan oleh (Budiman and Marvina, 2021: 2107) dengan judul “Analisa pengaruh *financial attitude*, *financial behavior*, *financial knowledge*, *financial anxiety*, dan *self efficacy*, terhadap *financial literacy* di Kota Batam” mendapatkan hasil bahwa sikap keuangan, perilaku keuangan, pengetahuan keuangan, kecemasan keuangan dan keyakinan berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Yuliani, 2019: 429) dengan judul “*the effect of financial knowledge on financial literacy with mediated by financial behavior in society of Palembang city south Sumatera*” hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung antara *financial knowledge* dengan *financial literacy* dan pengaruh tidak langsung antara *financial behavior* terhadap *financial literacy* adalah tidak signifikan sehingga *financial behavior* bukan sebagai mediasi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Syuliswati, 2019: 190) yang berjudul “faktor–faktor yang mempengaruhi literasi keuangan mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Negeri Semarang” mendapatkan hasil bahwa secara simultan dan parsial pendidikan pengelolaan keuangan keluarga, gaya hidup dan pembelajaran di perguruan tinggi berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ningtyas, 2019: 26) yang berjudul “Literasi keuangan pada generasi milenial” mendapatkan hasil bahwa literasi keuangan dasar dan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ompusunggu, 2020: 226) yang berjudul “Analisis tingkat literasi keuangan mahasiswa yang ada di Kota Batam” mendapatkan hasil bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa tinggi, dan secara simultan literasi keuangan wanita lebih unggul dibandingkan dengan laki-laki, kemudian literasi keuangan mahasiswa jurusan akuntansi lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa jurusan lain, dan mahasiswa yang memiliki IPK di atas 3,3 memiliki literasi keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki IPK dibawah 3,3.

Penelitian yang dilakukan oleh (Darmawan and Pratiwi, 2020: 34) dengan judul “ Pengaruh pendidikan keuangan keluarga, pembelajaran keuangan di perguruan tinggi, sikap keuangan dan teman sebaya terhadap literasi keuangan mahasiswa” mendapatkan hasil bahwa pendidikan keuangan keluarga dan pembelajaran keuangan di perguruan tinggi berpengaruh positif signifikan terhadap literasi keuangan dan sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan sedangkan teman sebaya berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap literasi keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Irman, 2018: 195) yang berjudul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *financial literacy* dikalangan mahasiswa di

Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI) Pekanbaru “ mendapatkan hasil bahwa indeks prestasi kumulatif (IPK) berpengaruh terhadap literasi keuangan sedangkan jenis kelamin dan pengalaman kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh (Nusa and Martfiyanto, 2021: 236) dengan judul “*The effect of financial knowledge, behavior and attitude to financial literacy on accounting bachelor student universitas jendral achmad yani Yogyakarta*” mendapatkan hasil bahwa pengetahuan memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan sedangkan sikap dan perilaku keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh (Kristanti and Rinofah, 2021: 12) yang berjudul “ Karakteristik literasi keuangan (studi kasus mahasiswa fakultas ekonomi universitas sarjanawiyata taman siswa)” mendapatkan hasil bahwa jenis kelamin, usia, tahun masuk, tempat tinggal, perilaku keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa.

Acorrding to research (Rawat, Singh and Goswami, 2022: 10215) with the title “financial knowledge of indian women working in service sector”the empirical analysis mentioned here shows that women have low to medium fnancial knowledge. This it is concluded that financial education is an important life skill for which more customized efforts are required for making india as an inclusive nation.

2.3 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui dampak yang muncul antara variabel independen yang terdiri dari pengetahuan, sikap dan perilaku keuangan terhadap variabel dependen yang terdiri dari literasi keuangan.

Pengaruh pengetahuan keuangan terhadap literasi keuangan

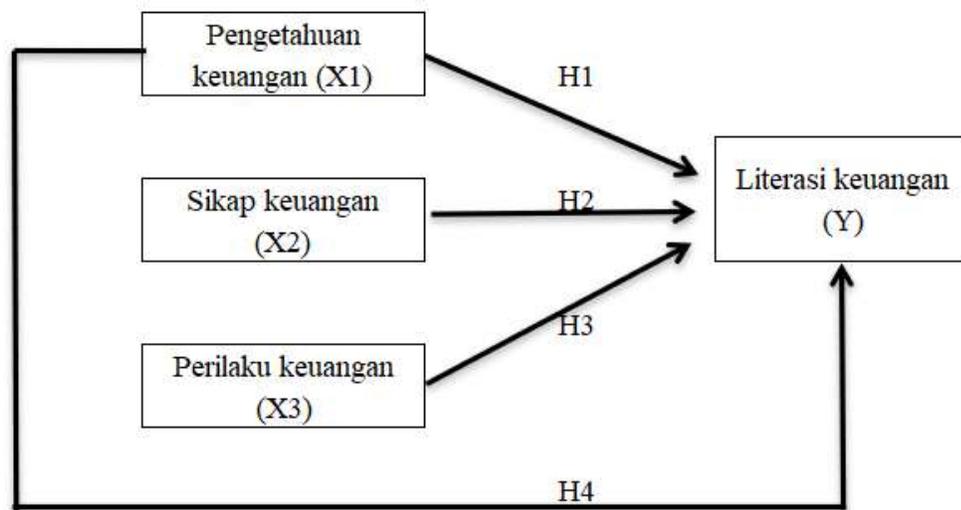
Penelitian (Nusa and Martfianto, 2021: 235) memperlihatkan bahwa pengetahuan mempunyai pengaruh terhadap literasi keuangan penelitian ini dilakukan kepada tingkat literasi keuangan mahasiswa S-1 jurusan Akuntansi di Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta. Literasi yang berhubungan dengan pengetahuan tentang keuangan sangat penting untuk dipahami oleh setiap individu supaya dapat mengambil setiap keputusan keuangan dengan bijak, pengetahuan tentang keuangan bisa didapatkan dari berbagai sumber seperti buku, berita, koran yang berkaitan dengan masalah keuangan. Semakin bagus tingkat pengetahuan seseorang maka semakin baik pula literasi keuangannya.

Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Literasi Keuangan

Penelitian (Justyn and Khornida Marheni, 2020: 29) menyatakan bahwa sikap keuangan mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap literasi keuangan. Sikap keuangan yang baik sangat penting untuk dimiliki oleh setiap individu supaya dapat mengontrol diri terhadap uang yang dikeluarkan, mampu membuat rencana keuangan dan penganggaran. Semakin baik sikap keuangan seseorang maka semakin baik pula literasi keuangannya.

Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan

Penelitian (Budiman and Marvina, 2021: 2107) mengungkapkan pendapat bahwa perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan. Setiap orang harus mempunyai sikap keuangan yang baik supaya dapat mengelola keuangannya dengan baik. Semakin baik sikap keuangan seseorang maka semakin baik pula literasi keuangannya.



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tinjauan teori dan kerangka pemikiran penelitian di atas maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Pengetahuan Keuangan berpengaruh terhadap Literasi Keuangan mahasiswa yang ada di kota Batam.

H2 : Sikap Keuangan berpengaruh terhadap Literasi Keuangan mahasiswa yang ada di kota Batam.

H3 : Perilaku Keuangan berpengaruh terhadap Literasi Keuangan mahasiswa yang ada di kota Batam.

H4 : Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Literasi Keuangan.